

Tabel 3.1

Jumlah Responden Penelitian

Jabatan Struktural	Jumlah
Kepala Sekolah	1
Wakil kurikulum dan staf	29
Wali Kelas	34
Guru Mata Pelajaran	29
Bimbingan Konseling	6
Jumlah	99

Penelitian ini dilakukan di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP-Teknologi Jombang dengan cara mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari seluruh guru di sana.

Sedangkan pengertian sampel itu sendiri menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini dilakukan penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

“Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih sesuai dengan kemampuan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki penulis.”⁴²

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis mengambil responden dari seluruh jumlah populasi yang ada, sehingga jumlah respondennya adalah 99 guru.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 2002), hlm. 120

- b. Pertanyaan terbuka, dimana pertanyaan – pertanyaan itu masih memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan jawabannya atau tanggapan terhadap kuesioner.
- c. Pertanyaan yang terbuka dan tertutup yaitu percampuran kedua macam tersebut di atas.

Dengan demikian melihat dari ketiga jenis angket tersebut, penulis menggunakan angket terbuka dan tertutup untuk mendapatkan data tentang hubungan manajemen konflik dengan motivasi kerja guru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP-Teknologi Jombang.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala yang digunakan penulis adalah skala *likert*, skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang sosial.

Angket tersebut menggunakan skala *likert* yang biasanya menggunakan kategori Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penulis menghilangkan kategori jawaban di tengah Ragu – ragu (R) berdasarkan tiga alasan:

- a. Kategori *undecided*, memiliki arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep asli bisa diartikan netral, sesuai tidak, tidak sesuaipun tidak atau bahkan ragu-ragu)

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table *r product moment*, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan. Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai “ r “ sebagai berikut:



